

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Creswell (dalam Alsa, 2004) mengatakan bahwa Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan angka-angka, dimana datanya berupa angka-angka (skor atau skor, peringkat atau frekuensi). Penelitian kuantitatif mengeksplorasi hubungan hipotetis antara fenomena alam secara sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis.

Rancangan penelitian yang diunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah studi yang berfokus pada pengujian hubungan antara dua variabel atau lebih. (dalam Alsa, 2004).

3.2 Identifikasi dan Definisi Oprasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Variabel tergantung : Kecemasan Penari Menjelang Tampil Penyajian

Variabel bebas : Dukungan Sosial Teman

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel - variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecemasan penari menjelang tampil penyajian

Kecemasan penari menjelang tampil penyajian adalah suatu keadaan dari rasa khawatir atau gelisah yang disertai dengan indikasi jasmani seperti ketegangan, rasa takut, perubahan mood dan tidak dapat tidur yang dialami seorang penari remaja yang akan menghadapi Penyajian Tari.

Variabel kecemasan menjelang tampil penyajian akan diungkap menggunakan skala kecemasan yang terdiri dari gejala-gejala kecemasan, yakni gejala fisik dan mental. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam skala maka semakin tinggi tingkat kecemasan menjelang tampil yang akan dilami, demikian juga sebaliknya.

2. Dukungan Sosial teman

Dukungan sosial teman adalah segala macam bantuan yang dapat menimbulkan perasaan bahwa mereka sedang diperrhatikan, disayangi, ditolong dan dihargai sehingga mereka memiliki arti penting bagi teman.

Dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial teman yang disusun berdasarkan bentuk dukungan sosial yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan infomatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam

skala maka semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diberikan oleh teman, demikian juga sebaliknya.

3.3 Studi Populasi dan Tehnik Sampling

3.3.1 Studi Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset (Sumarsono, 2004, h.49). Ciri populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penari Sanggar Greget Semarang yang masih tinggal bersama orang tua.
- b. Penari remaja yang berumur 12-21 Tahun dan akan tampil dalam penyajian.

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling* Menurut Sugiyono (dalam Fitria & Ariva, 2019) *quota sampling* adalah metode untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

3.4.1 Alat Ukur

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Format skala ini berupa rangkaian tanda, angka, dan simbol,

disusun berlapis-lapis dari sangat baik atau sangat mendukung (*favourable*) hingga sangat buruk (*unfavourable*), dengan masing-masing sisi akan diberi skor dari 1 sampai 4 terdiri dari pernyataan mendukung dan tidak mendukung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecemasan Menjelang Tampil penyajian dan Skala Dukungan Sosial Teman.

3.4.2 Blue Print dan Cara Penilaiannya

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Menjelang Tampil Penyajian dan Skala Dukungan Sosial Teman. Item – item yang terdapat di dalam kedua skala ini terdiri dari dua bentuk, yaitu item yang mendukung (*favourable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavourable*). Pemberian skor untuk jawaban pada pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) diberi nilai secara bertingkat, yaitu nilai empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), nilai dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya, pemberian skor untuk jawaban pada pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) diberi nilai secara bertingkat, yaitu nilai empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai dua (2) untuk jawaban Sesuai (S) dan nilai satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

a. Skala Kecemasan Menjelang Tampil Penyajian

Kecemasan diukur menggunakan skala yang telah disusun oleh peneliti. Skala disusun berdasarkan gejala-gejala kecemasan yaitu gejala fisik dan mental.

1. Gejala fisik meliputi ujung – pencernaan tidak teratur, ujung jari terasa dingin, keringat bercucuran, detak jantung cepat, tidur tidak nyenyak, kepala pusing, nafsu makan hilang, sesak nafas dan sebagainya.

2. Gejala mental meliputi, merasa akan ditiimpa bahaya atau kecelakaan, rasa sangat takut, tidak bisa memusatkan perhatian, hilang kepercayaan diri, tidak tenang, tidak berdaya/rendah diri, ingin lari dari kenyataan dan sebagainya.

b. Skala Dukungan Sosial Teman

Dukungan Sosial diukur menggunakan skala yang telah disusun oleh peneliti. Skala disusun berdasarkan bentuk dukungan sosial,yaitu dukungan emosional, dukungan pengharrgaan, dukungan instrumental dan dukungan informative.

Tabel 1

Blueprint Skala Kecemasan Menjelang Tampil Penyajian

No	Gejala	Jumlah Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Gejala Fisik	6	6	12
2	Gejala Mental	6	6	12
	Total	12	12	24

Tabel 2

Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman

No	Jenis Dukungan Sosial	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Emosional	3	3	6
2	Penghargaan	3	3	6
3	Instrumental	3	3	6
4	Informatif	3	3	6
	Total	12	12	24

3.5 Uji Coba Alat Ukur

3.5.1 Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (1997, h. 5) Validitas berasal dari kata *validity*. Memiliki arti alat tersebut dapat melakukan akurasi dan presisi dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Teknik korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah teknik korelasi *Spearman*, ditujukan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji secara signifikan hipotesis asosiatif apabila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berupa ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. (Azwar, 1997).

3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Reliabilititas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1997, h. 4). Pada dasarnya, keandalan suatu alat ukur menunjukkan seberapa ditentukan atau konsisten alat tersebut dalam mendeteksi gejala tertentu pada sekelompok orang, meskipun pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach*.

3.6 Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Metode analisis statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*.

